

BAB III

METODE PENELITIAN

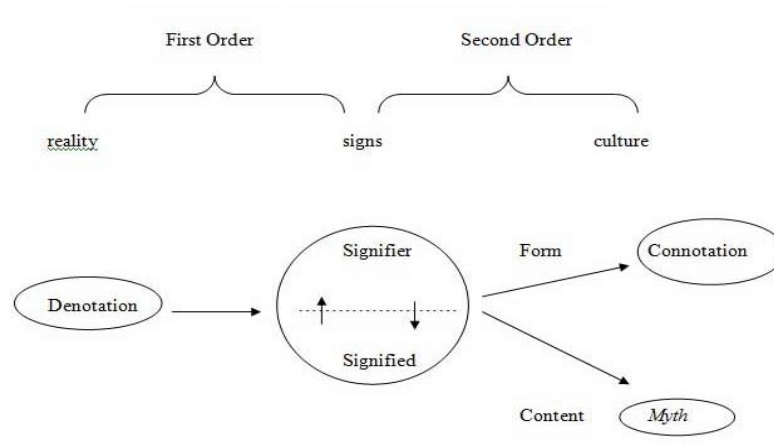
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif dan sifat penelitian yang diambil adalah jenis deskriptif, yaitu peneliti berusaha untuk menganalisa dan menerangkannya dalam rangkaian kata terkait *scene-sceneyang* mewakili makna gender dalam film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*. Data yang dikumpulkan berupakata-kata, gambar bukan angka sehingga laporan penelitiannya berisi tentang uraian kalimat, kutipan-kutipan data berupa pemaparan situasi dan peristiwa yang merupakan gambaran dari hasil penelitian tersebut. (Moelong, 2017:11).

Metode analisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, peneliti akan melakukan penelitian dengan menganalisis tanda-tanda yang dihasilkan dari proses struktural antara tanda yang terdapat dalam objek penelitian tersebut melalui dua penafsiran, yaitu konotasi dan denotasi.

Roland Barthes merancang sebuah model yang sistematis, dengan model ini proses negosiasi, ide pemaknaan interaktif dapat di analisis. Inti dari metode analisis yang dikemukakan Roland Barthes adalah Ide tentang dua tatanan signifikasi (*Orders Of Signification*). (Fiske dalam sobur, 2012:140).

Gambar 3.1

Two Order of Signification (Signifikasi Dua Tahap).

Sumber : Fiske dalam Sobur, 2017: 127

Pemaknaan ini dimulai dengan *first order* (makna denotasi) yaitu makna yang dimaknai secara harfiah. Misal ada sebuah poster berlambang merpati putih. Dalam *first order* poster tersebut hanya dimaknai sebuah selembaran yang bergambar burung merpati berwarna putih. Ketika melewati tataran penanda dan petanda maka berlanjut dalam *second order*, yaitu makna konotasi, makna yang sudah terlingkup dengan tataran budaya. Maka poster bergambar merpati putih diartikan sebagai simbol perdamaian. Sehingga, burung merpati dianggap sebagai *Mitos* Yang berarti perdamaian

a. Makna Denotasi

Denotasi merupakan makna sesungguhnya, atau sebuah fenomena yang tampak dengan panca indera, atau bisa juga disebut deskripsi

dasar. Contohnya lampu lalu lintas. Secara denotasi hanya sebuah lampu yang berwarna merah, kuning, hijau dan berada di jalan raya.

b. Makna Konotasi

Konotasi merupakan makna-makna kultural yang muncul atau bisa juga disebut makna yang muncul karena adanya konstruksi budaya sehingga ada sebuah pergeseran tetapi tetap melekat pada simbol atau tanda tersebut. Pada tataran konotasi, lampu lalu lintas memiliki makna yang beragam dan tiap warnanya memiliki arti tersendiri, yaitu warna merah harus berhenti, kuning yaitu hati-hati dan hijau artinya jalan.

Barthes juga menyertakan aspek mitos, yaitu ketika aspek konotasi menjadi pemikiran populer di masyarakat, maka mitos telah terbentuk terhadap tanda tersebut. (Prasetya, 2019:14)

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan feminisme. Dalam Perspektif teori feminis, pengetahuan diposisikan secara sosial. Tidak ada pengetahuan yang bersifat permanen, semuanya tergantung pada kondisi sosial yang melatar belakangnya. Mirip seperti sifat pengetahuan menurut aliran relativisme, tetapi bedanya dalam teori feminis, pengkondisian pengetahuan ditumpukan pada perspektif gender. Oleh karena itu, epistemologi feminis adalah pendekatan longgar yang terorganisasi terhadap teori pengetahuan (epistemologi), berbanding merujuk pada suatu aliran atau teori tertentu.

Epistemologi feminis adalah hasil dari penteroran feminis tentang masalah gender dan epistemologi tradisional. Merupakan cara dimana gender dipengaruhi konsep dan sudut pandang kita tentang: a) konsep pengetahuan; b) praktik penelitian dan justifikasi. Meluasnya fokus kajian gender dalam ranah kebahasaan, telah meniscayakan perspektif gender untuk dimobilisasi ke dalam semua aspek kehidupan manusia. Konsekuensinya, segala bidang ilmu tidak boleh mengabaikan perspektif gender, baik dalam ilmu-ilmu sosial, sains teknologi, maupun studi Islam.

Dalam sejarah pemikiran feminis muncul kerumitan-kerumitan yang dihadapi dalam penelitian kualitatif kaum feminis, sehingga perlu memetakan ruang lingkup penelitian, model penelitian yang jelas dan isu-isu yang dihadapi para peneliti feminis. Apapun gaya penelitian kualitatif dan secara sadar didefinisikan sebagai feminis atau tidak yang pasti bahwa problematika kaum perempuan adalah sesuatu yang penting untuk diteliti pada kerangka teoritis, kebijakan atau tindakan demi merealisasikan keadilan bagi kaum perempuan (Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, 1994:158 pada skripsi, Iska N. Noer, 2016: 40)

Pendekatan feminisme pada dasarnya harus memperhatikan konstruksi budaya dari dua makhluk hidup yakni perempuan dan laki-laki. Studi feminisme mencoba untuk menguji perbedaan dan persamaan, pengalaman dan interpretasi keduanya dalam berbagai konteks dan jenis hubungan sosial. Pendekatan feminisme dalam model kualitatif sangat bergantung pada isu yang berkembang dan dinamika sosial. Fokus dari

pendekatan feminisme sebenarnya terletak didalam perbedaan mendasar antara laki-laki dan perempuan serta akibat dari perbedaan tersebut dalam sosial dan politik. Feminisme dalam teori ini bisa dilihat oleh kaum feminis untuk mempengaruhi perubahan sosial baik sebagai serangkaian penerapan maupun sebagai kumpulan teori (Karim, 2014: 58)

Feminisme tumbuh sebagai suatu gerakan sekaligus pendekatan yang berusaha merombak struktur yang ada karena dianggap telah mengakibatkan tindakan ketidakadilan terhadap kaum perempuan. Pendekatan feminisme berusaha merombak cara pandang kita terhadap dunia dan berbagai aspek kehidupannya. (Nugroho, 2008: 9)

3.3 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak. Film ini berdurasi 90 menit. Film yang diluncurkan pada 16 November tahun 2017 ini merupakan salah satu film yang mengandung kajian gender di dalamnya. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek penggambaran tokoh utama perempuan yang berdaya juang tinggi bernama Marlina. Ia tidak tinggal diam melihat ternaknya diambil kawan rampok yang juga hendak merenggut kehormatannya. Marlina melakukan pembelaan diri dengan cara membunuh kawanan rampok tersebut. Dia Tidak tunduk pada kemauan laki-laki dan dengan beraninya melakukan perlawanan.

3.4 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu film yang berjudul “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” dengan menggunakan teknik observasi film yang ditonton kemudian menganalisis per adegan yang terdapat dalam film.

2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah diperoleh dari data primer. Data sekunder yang dimaksud berupa dokumentertulis yaitu kepustakaan atau buku, artikel-artikel, journal yang berasal dari internet serta sumber-sumber berita lain yang mendukung dan relevan terhadap penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi, dimana dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber yang terpercaya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2016:240). Peneliti dalam penelitian ini memperoleh data melalui media *streaming* dengan menonton film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak.

3.5.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah mencari dengan cara penelusuran literature untuk mendapatkan data-data mengenai teori seperti, semiotika, film, dan gender.

3.5.3 Screenshot

Teknik ini digunakan untuk menangkap gambar dalam proses pembagian film kedalam beberap *scene*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dengan membedakan penafsiran agar lebih menekankan kepada hasil analisis, dengan cara menjelaskan pola uraian serta mencari hubungan diantara dimensi uraian. Dengan demikian analisis data dapat difenisikan sebagai proses untuk mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga didapatkan tema dan ide (Moleong, 2017:280).

Analisis data merupakan proses untuk memperinci usaha secara formal serta merumuskan ide sehingga dapat memberikan bantuan pada tema serta ide tersebut. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2017: 280)

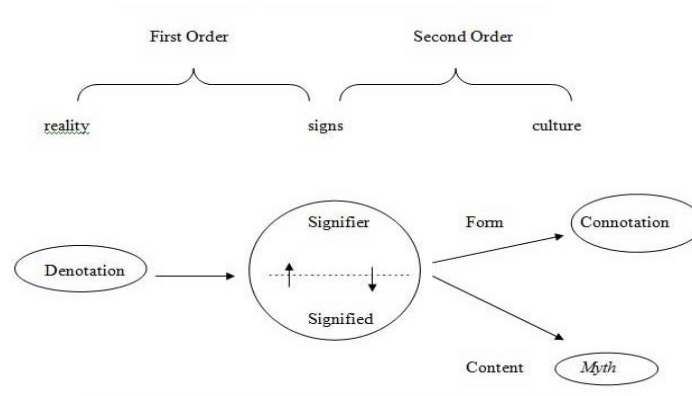
Tahapan analisis data peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menonton film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak secara keseluruhan.
2. Penulis mengumpulkan dan mengelompokkan terlebih dahulu tiap potongan adegan/*scene* yang dipilih oleh peneliti berdasarkan konten terkait kajian gender dalam film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak.

3. Penulis mengacu pada metode penelitian dengan menggunakan semiotika Barthes dengan signifikansi dua tahapnya yang terdiri atas konotasi dan denotasi serta mengaitkan mitos dengan kebudayaannya.

Gambar 3.2

Signifikansi dua tahap Roland Barthes



Sumber: Fiske dalam Sobur (2017:127)

Dimana dalam skripsi ini metode analisis Roland Barthes digunakan untuk mengidentifikasi tanda melalui signifikasi tahap pertama yakni makna denotasi (makna sebenarnya apa yang dilihat di dalam adegan). Dan kemudian dilanjutkan dengan signifikasi tahap kedua yaitu makna konotasi (dimana tanda yang terdapat didalam adegan mulai dikaitkan dengan perasaan atau emosi dari penonton serta dikaitkan dengan nilai-nilai dari kebudayaan).

4. Setelah itu, penulis mendapatkan hasil dari tanda yang telah di analisis.
5. Kemudian, Penulis dapat menarik Kesimpulan akhir dengan menggunakan teori gender untuk mengetahui makna film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak dalam perspektif gender.

6. Setelah melakukan semua maka dapat diketahui makna film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak dalam perspektif gender.

3.7 Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Validitas data dalam penelitian kualitatif lebih menunjukkan pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atas gejala yang diteliti (Pawito, 2008:97) Adapun teknik validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh terhadap apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Dalam prosesnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan. (Moleong, 2017:329)

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti

dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. (Sugiyono, 2016:272)

2. Wawancara kepada Kritikus Film

Dalam proses validitas data dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih akurat proses akan disertai dengan melakukan wawancara terhadap salah satu media kritikus film melalui media Sosial.

3. Pemeriksaan sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. *Pemeriksaan sejawat* berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2017:334)

Dalam Proses validitas data ini penulis akan melakukan diskusi dengan salah seorang yang pernah melakukan penelitian yang sama sebelumnya.